

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R & Mustika, WP. 2017. Model Pengambilan Keputusan Berbasis Kriteria Majemuk dalam Pemilihan Investasi Ideal Bagi Masyarakat. *Journal Industrial Servicess* Vol. 3 No. 1b. Jakarta.
- Anggraeni, L.I. 2016. Analisis Permintaan Pasar Ekspor Produk Kerajinan Puzzle Kayu di Apikri Yogyakarta.
- Dassir, M. 2007. Resolusi Konflik Pemanfaatan Lahan Masyarakat dalam Kawasan Hutan di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat* Vol. III No. 1 Mei 2008, 001-110
- Grace Hartanti. 2012. Perkembangan Material Rotan dan Penggunaan di Dunia Desain Interior, Jakarta Barat.
- Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan. 2017. Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulawesi Selatan.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2019. Perkembangan dan Tantangan Investasi di Indonesia.
- Kementerian Perdagangan. 2013. *Warta Ekspor: Pengembangan Produk Mebel Rotan Indonesia*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Jakarta.
- Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah. 2002. Daya Tarik Investasi Kabupaten/Kota di Indonesia.
- Loleh HR. 2016. Relasi Negara, Bisnis, dan Masyarakat (Implementasi Program Terpadu Pengembangan Masyarakat Pt. Vale Indonesia Tbk di Desa Malili Kab. Luwu Timur). Skripsi.
- Maulana A. S. 2017. *Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Kursi Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Kursi Internasional*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian, Bogor.
- Narasturi, W.P. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Investasi Sektor Perdagangan dan Sektor Industri Manufaktur di Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jawa Timur.
- Ngadan, P.U. dkk. 2007. Implikasi Perubahan Kebijakan Otonomi Daerah terhadap Beberapa Aspek Sektor Kehutanan. Studi Kasus di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.
- Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur. Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021.

- PT. Sucofindo. 2005. Akibat pelarangan ekspor. Sinar Harapan, Suara Karya.
- Ridwan. 2009. Dampak Integritasi Ekonomi Terhadap Investasi di Kawasan ASEAN : Analisis Model Gravitasi. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 5, Nomor 2, September 2009, 95-107.
- Rustanto. 2013. Komunikasi Pemasaran Kerajinan Rotan Klaster Trangsan. Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Sasongko A. 2018. Strategi Kinerja Usaha Industri Kerajinan Berbahan Baku Rotan (Studi di Sentra Industri Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Sanusi D. 2012. Rotan Kekayaan Belantara Indonesia. Brilian Internasional. Surabaya.
- Sekretaris Jenderal HIMKI Abdul Sobur kepada *Bisnis.com*, Kamis (30/1/2020).
- Setiawan H. 2014. Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur terhadap Penanaman Modal Asing di Provinsi DKI Jakarta. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Valentino A. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDB Sektor Manufaktur di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wahyudi A. 2012. Kebijakan Pajak Pertambahan Nilai atas Rotan dalam Rangka Mendorong Perkembangan Industri Rotan di Indonesia. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia: Depok.
- Wahyudi dan Jannetta, 2011, Potensi Dan Permudaan Alam Rotan Penghasil Jernang di Kawasan Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Riau

Lampiran 1

Hari, Tanggal	:	No. Responden
Kategori Responden : DPRD		<input type="checkbox"/>
DINAS KEHUTANAN		<input type="checkbox"/>
DINAS KOPERINDAG		<input type="checkbox"/>
DISNAKER		<input type="checkbox"/>
DPMPTSP		<input type="checkbox"/>
PELAKU USAHA		<input type="checkbox"/>
ASOSIASI USAHA		<input type="checkbox"/>

KUESIONER PENELITIAN



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI
ROTAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR SULAWESI SELATAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
TAHUN 2020**

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh, selamat pagi/siang/sore, perkenalkan saya A. Satriadi Asnur, mahasiswa pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar. Dalam rangka penelitian, perkenankan saya meminta kesediaan bapak/Ibu untuk mengisi skala yang saya buat. Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang

berhubungan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi rotan di kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan. Skala ini disusun untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan tesis, yang selanjutnya akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Langkah selanjutnya bapak/Ibu diminta untuk mengisi biodata dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pengalaman sendiri. Sebelum mengisi mohon terlebih dahulu membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban bapak/Ibu adalah BENAR, apabila sesuai dengan keadaan atau pengalaman bapak/Ibu, saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran bapak/Ibu.

Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Petunjuk:

1. Isikan identitas diri anda terlebih dahulu.

Nama : { boleh singkatan }

Jenis kelamin : Laki-laki / perempuan

Pendidikan terakhir :

Masa kerja :

Alamat :

Nomor Hp. :

2. Berilah angka 1 -9 pada kolom skor yang sesuai untuk penilaian faktor yang mempengaruhi investasi rotan di kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan, dengan kriteria sebagai berikut :

Tingkat kepentingan	Penjelasan	
1	Equal	kedua elemen sama pentingnya
3	Moderate	elemen yang satu sedikit lebih penting dibanding yang lain
5	Strong	elemen yang satu lebih penting dibanding yang lain
7	Very Strong	suatu elemen sangat penting dibanding yang lain
9	Extreme	suatu elemen mutlak sangat penting dibanding elemen lain

Contoh:

Dalam mengambil keputusan untuk memilih mobil seberapa pentingkah pertimbangan:

- Style
- Keandalan
- Konsumsi bahan bakar

Maka tingkat kepentingan satu kriteria dibandingkan dengan yang lain dapat diekspresikan dengan memberikan nilai 1 – 9 pada tabel berikut :

	Style	Keandalan	Konsumsi bahan bakar
Style	1/1	1/3	5/1
Keandalan	3/1	1/1	7/1
Konsumsi bahan bakar	1/5	1/7	1/1

Penjabaran :

1/3 atau 3/1 mengekspresikan bahwa keandalan 3 kali lebih penting dari style

5/1 atau 1/5 mengekspresikan bahwa style 5 kali lebih penting dari konsumsi bahan bakar.

7/1 atau 1/7 mengekspresikan bahwa keandalan 7 kali lebih penting dari konsumsi bahan bakar.

Daftar pertanyaan

A. Pertanyaan kriteria level 1

Untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap investasi rotan di kabupaten Luwu Timur, berikan skor 1 – 9 sesuai tingkat pengaruh faktor dibawah ini:

	Kepastian usaha	Tenaga kerja	Partisipasi sektor swasta	Kebijakan pemerintah
Kepastian usaha				
Tenaga kerja				
Partisipasi sektor swasta				
Kebijakan pemerintah				

B. Pertanyaan kriteria level 2

1. Prioritas sub faktor (indikator) kepastian usaha

Untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap investasi rotan di kabupaten Luwu Timur, kepastian usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investasi rotan. Dari faktor kepastian usaha dibawah ini, manakah yang paling berpengaruh ?

	Kejelasan sistem perpajakan	Penarikan pajak dan bea cukai	Insentif perpajakan	Upah pekerja
Kejelasan sistem perpajakan				
Penarikan pajak dan bea cukai				
Insentif perpajakan				
Upah pekerja				

2. Prioritas sub faktor (indikator) tenaga kerja

Untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap investasi rotan di kabupaten Luwu Timur. faktor tenaga kerja manakah yang paling berpengaruh ?

	Ketersediaan tenaga kerja	Keahlian (kualitas) tenaga kerja	Keterbukaan tenaga kerja
Ketersediaan tenaga kerja			
Keahlian (kualitas) tenaga kerja			
Keterbukaan tenaga kerja			

3. Prioritas sub faktor (indikator) partisipasi sektor swasta

Untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap investasi rotan di kabupaten Luwu Timur, Partisipasi sektor swasta merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investasi rotan. Dari faktor partisipasi sektor swasta dibawah ini, manakah yang paling berpengaruh ?

	Kapasitas industri rotan	Jenis dan kualitas rotan	Pemasaran dan harga hasil rotan
Kapasitas industri rotan			
Jenis dan kualitas rotan			
Pemasaran dan harga hasil rotan			

4. Prioritas sub faktor (indikator) kebijakan pemerintah

Untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap investasi rotan di kabupaten Luwu Timur, kebijakan pemerintah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investasi rotan. Dari faktor kebijakan pemerintah dibawah ini, manakah yang paling berpengaruh ?

	Insentif industri rotan	Kepastian peraturan	Pengamanan investasi rotan	Transparansi kebijakan
Insentif industri rotan				
Kepastian peraturan				
Pengamanan investasi rotan				
Transparansi kebijakan				

--- TERIMA KASIH ---

Lampiran 2 Tabel Perbandingan berpasangan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi rotan di kabupaten Luwu Timur

	Kepastian usaha	Tenaga kerja	Partisipasi sektor swasta	Kebijakan pemerintah
Kepastian usaha	1.00	0.14	0.20	0.20
tenaga kerja	7.00	1.00	7.00	0.11
Partisipasi sektor swasta	5.00	0.14	1.00	0.11
Kebijakan pemerintah	5.00	9.00	9.00	1.00
Total	18.00	10.29	17.20	1.42

Lampiran 3 Perbandingan berpasangan indikator faktor kepastian usaha

	Kejelasan sistem perpajakan	Penarikan pajak dan bea cukai	Insentif perpajakan	Upah pekerja
Kejelasan sistem perpajakan	1.00	0.20	0.14	0.11
Penarikan pajak dan bea cukai	5.00	1.00	0.14	0.11
Insentif perpajakan	7.00	7.00	1.00	0.11
Upah pekerja	9.00	9.00	9.00	1.00
Total	22.00	17.20	10.29	1.33

Lampiran 4 Tabel Perbandingan berpasangan indikator faktor tenaga kerja

	Ketersediaan tenaga kerja	Keahlian (Kualitas) tenaga kerja	Keterbukaan tenaga kerja
Ketersediaan tenaga kerja	1.00	0.14	0.20
Keahlian (Kualitas) tenaga kerja	7.00	1.00	7.00
Keterbukaan tenaga kerja	5.00	0.14	1.00
Total	13.00	1.28	8.20

Lampiran 5 tabel Perbandingan berpasangan indikator faktor partisipasi sektor swasta

	Kapasitas industri rotan	Jenis dan kualitas rotan	Pemasaran dan harga hasil rotan
Kapasitas industri rotan	1.00	0.20	0.14
Jenis dan kualitas rotan	5.00	1.00	0.14
Pemasaran dan harga hasil rotan	7.00	7.00	1.00
Total	13.00	8.20	1.28

Lampiran 6 tabel Perbandingan berpasangan indikator faktor kebijakan pemerintah

	Insentif industri rotan	Kepastian peraturan	Pengamanan investasi rotan	Transparansi kebijakan
Insentif industri rotan	1.00	0.11	0.14	0.20
Kepastian peraturan	9.00	1.00	9.00	9.00
Pengamanan investasi rotan	7.00	0.11	1.00	7.00
Transparansi kebijakan	5.00	0.11	0.14	1.00
	22.00	1.33	10.28	17.20

Lampiran 7 Dokumentasi



Wawancara dengan salah satu anggota dari Asosiasi Usaha Luwu Timur



Wawancara dengan pelaku usaha rotan



Wawancara dengan pelaku usaha rotan



Salah satu tempat pengumpulan rotan dari petani



Pelaku usaha / Industri mebel rotan

